BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan keterampilan terhadap motivasi kerja pada warga binaan menjelang masa bebas di Lapas Kelas II-A Serang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Kegiatan bimbingan keterampilan diketahui bahwa 12 responden (30%) memiliki tanggapan bahwa kegiatan bimbingan keterampilan itu sangat baik, 20 responden (50%) memiliki tanggapan kegiatan bimbingan keterampilan itu cukup baik, dan 8 reponden (20%) memiliki tanggapan kegiatan bimbingan keterampilan itu kurang baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden warga binaan permasyarakatan yang peneliti jadikan sampel paling banyak memiliki tanggapan bahwa kegiatan bimbingan keterampilan di Lapas Kelas II-A Serang itu cukup baik. Dengan demikian semakin baik pengaruh bimbingan keterampilan maka akan semakin tinggi tingkat motivasi kerja bagi warga binaan permasyarakatan.
b. Tingkat motivasi kerja warga binaan permasyarakatan menjelang masa bebas nanti, diketahui bahwa 11 responden (27,5%) memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi mejelang masa bebas, 22 responden (55%) memiliki motivasi kerja sedang, dan 7

reponden (17,5%) memiliki motivasi kerja rendah. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja bagi warga binaan permasyarakatan memiliki pengaruh yang sedang. Dengan demikian semakin tinggi pengaruh motivasi kerja maka akan semakin baik produktivitas warga binaan menjelang masa bebas nanti.

c. Hasil analisis data menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara kegiatan bimbingan keterampilan terhadap motivasi kerja warga binaan permasyarakat menjelang masa bebas. Sesuai dengan nilai uji hipotesis t hitung lebih besar dari t tabel 4,759 > 2,024.

2. Saran

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang bertujuan untuk membuktikan secara empiris terhadap hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan sangat membantu dan memberikan kontribusi kepada warga binaan permasyarakatan yang mengikuti program bimbingan keterampilan untuk menumbuhkan motivasi kerja.

Melihat dari yang telah dilakukan peneliti pada tingkat pelaksanaan bimbingan keterampilan, Peneliti berkeinginan untuk memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi pihak Penyelenggara Lapas

1) Peran dari lapas sangat diperlukan dalam mengatur kegiatan yang ada di lapas sebagai wadah dalam penyaluran bagi narapidana. Kegiatan- kegiatan seperti pengembangan minat dan bakat perlu ditingkatkan dan dikembangkan sebagai antisipasi dalam menyikapi perilaku negatif narapidana dan mengisi waktu luang narapidana.
2) Penyediaan tempat yang memadai bagi program keterampilan ini serta lebih di tingkatkan dari segi fasilitas yang ada.
3) Untuk Instruktur Bimbingan dan petugas lapas keterampilan agar meningkatkan lagi koordinasi yang sudah terbangun baik tersebut agar lebih meningkat lagi dalam kegiatan terhadap para warga binaan kaitannya dengan pengembangan motivasi kerja, sehingga kegiatan kepada para warga binaan dapat optimal.
4) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar kegiatan di lapas tersebut menjadi lebih optimal.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada masalah-masalah warga binaan, terutama masalah Bimbingan Keterampilan di Lapas khususnya Bimbingan Ketrampilan/*Life Skill* (kecakapan hidup), maka bisa meneliti dari variabel-variabel lain yang mungkin akan memberikan kontribusi terhadap bimbingan motivasi kerja dan bahasan yang lebih terhadap motivasi kerja.